

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas di Indonesia selain dari bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, dll. Untuk membuktikan penguasaan bahasa asing seseorang, termasuk bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan dapat membuat peserta didik menjadi cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan menulis, karena dengan menulis mereka akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks (Sugiyarsi, 2013). Dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis, seorang guru perlu menentukan media maupun model yang akan digunakannya dalam mengajarkan tentang menulis, karena menulis termasuk keterampilan yang dianggap sulit. Seperti yang dijelaskan oleh Braine dan Yorozu (dalam Javed, 2013) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih rumit dibandingkan aspek keterampilan berbahasa yang lain. Adapun pengalaman pribadi peneliti saat menjadi praktikan di SMA Negeri 6 Cimahi yaitu peneliti menemukan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Perancis. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti minimnya latihan soal untuk menulis di dalam modul/buku pegangan belajar bahasa Perancis yang dimiliki siswa.

Maka dari itu, agar tercapai tujuan pengajaran bahasa Perancis dalam hal menulis, seorang guru bahasa Perancis harus mengetahui berbagai macam model pembelajaran untuk mempermudahnya. Terdapat salah satu model yang muncul dan dikembangkan dari pembelajaran kooperatif/*cooperative learning* yaitu *concept sentence*. Tokoh dalam pembelajaran ini, Gillies & Boyle (2007) memaparkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan kerjasama siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Selanjutnya penelitian mengenai model *concept sentence* telah dilakukan oleh

Apriliana (2016) dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis di tingkat mahasiswa. Adapun sarannya terkait dengan penelitian tersebut yaitu jika ingin menggunakan model *concept sentence* hendaknya guru memberikan penghargaan/*reward* kepada kelompok yang mengerjakan tugasnya dengan baik untuk membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif. Dengan demikian, dalam hal ini peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bagi siswa SMA, karena model pembelajaran ini tergolong sederhana namun mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membentuk kalimat (Retno, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merancang dan melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Penggunaan Model *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis.**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, antara lain:

- a. Keterampilan menulis bahasa Perancis siswa SMA Negeri 6 Cimahi masih rendah.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam membentuk kalimat dalam bahasa Perancis.
- c. Model *concept sentence* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA Negeri 6 Cimahi.

1.2.2 Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis dan banyaknya juga model-model yang dikembangkan dari *cooperative learning*, maka peneliti membatasi

masalah pada penggunaan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis peserta didik kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan siswa kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum dan sesudah penerapan model *concept sentence*?
- b. Bagaimanakah efektivitas model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi?
- c. Bagaimana pendapat siswa terhadap penggunaan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi sebelum dan sesudah penggunaan model *concept sentence*.
- b. Mendeskripsikan tingkat efektivitas penggunaan model *concept sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XII SMA Negeri 6 Cimahi.
- c. Memperoleh informasi tentang pendapat siswa mengenai penggunaan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya keterampilan menulis kalimat sederhana dalam kegiatan belajar bahasa Perancis.
- b. Bagi guru dan calon guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah variasi mengajar dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk pelaksanaan penelitian yang serupa.

1.6 Asumsi dan Hipotesis

1.6.1 Asumsi

Menurut Winarno (dalam Arikunto, 2013) anggapan dasar atau asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, asumsi peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menulis kalimat sederhana merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat DELF A1.
- b. *Concept sentence* merupakan salah satu bagian dari model *cooperative learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya bahasa Perancis.

1.6.2 Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013, p. 110). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti menarik sebuah hipotesis penelitian yaitu penggunaan model *concept sentence* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.